

BAB 3

METODE PENELITIAN

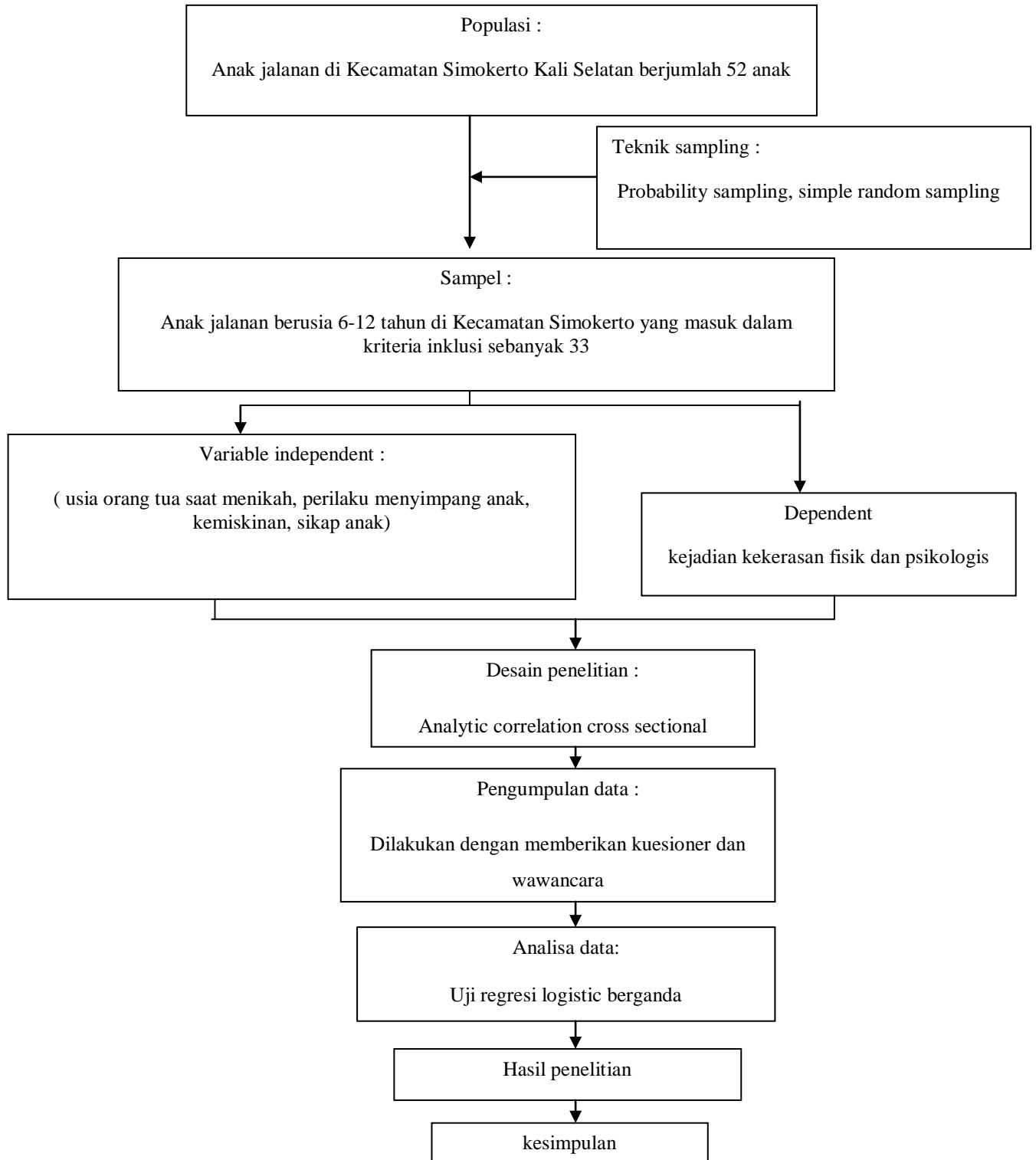
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting yang memungkinkan pemaksimalan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi aturan suatu hasil atau keseluruhan dari perancangan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan melimpahkan beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2003).

Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan adalah desain penelitian *analitik cross sectional* dimana rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja.

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subyek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Kekerasan Fisik dan Psikologis pada Anak Jalanan (usia 6-12 tahun) di Kecamatan Simokerto

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) dalam Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dikatakan sebagai kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak jalanan di Kecamatan Simokerto.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lain. (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah anak jalanan yang berusia 6-12 tahun di Kecamatan Simokerto.

Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Anak jalanan yang berusia 6-12 tahun.
2. Orang tua yang bersedia menjadi responden

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Anak jalanan usia 6-12 tahun yang tidak memiliki orang tua

Rumus penentuan besar sampel :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2(N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

$$n = \frac{36(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (36-1) + 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

n = jumlah sampel

$$n = \frac{36 \cdot 3,80,25}{0,0025 \cdot 35 + (3,80,25)}$$

P = estimator proporsi populasi.

$$n = \frac{36 \cdot 3,80,25}{0,0875 + 0,95}$$

Q = 1-p

$$n = \frac{34,2}{1,0375}$$

Z_{α}^2 = harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$$n = 32,963$$

N = jumlah unit populasi

$$n = 33$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini dengan cara peneliti memberi nomor pada setiap responden, kemudian peneliti

memasukan nomor-nomor tersebut dalam satu wadah kemudian dikocok seperti arisan dan keluarlah 3 nomor yaitu nomor 4, 8, dan 5 yang akan dikeluarkan dari penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2011)

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor dominan yang mempengaruhi kejadian kekerasan fisik dan psikologis.

3.4.2 Variabel Dependen.

Variabel tergantung atau terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kekerasan fisik dan psikologis.

3.4.3 Definisi Operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Kekerasan Fisik dan Psikologis pada Anak Jalanan (usia 6-12 tahun) di Kecamatan Simokerto.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Skor
Independen					
1. Usia orang tua saat menikah	Usia bapak dan ibu saat menikah.	1. usia < 21 tahun (pr), dan < 25 tahun (lk) 2. usia > 21 tahun (pr), dan > 25 tahun (lk)	Kuesioner	Nominal	1. Usia belum siap menikah 2. Usia menikah
2. Kemiskinan	Keadaan hidup yang dibawah garis kemiskinan yang di ukur dari pendapatan per bulan	1. < 600.000 2. > 600.000	Kuesioner	Nominal	1. Miskin 2. Tidak miskin
3. Perilaku menyimpang pada anak	Seperagkat perilaku yang menyimpang dari aturan dan nilai-nilai yang berlaku.	1. Merokok 2. Narkoba dan alkohol 3. Mencuri 4. Berkelahi	Kuesioner	Nominal	1. Pernah 2. Tidak pernah
4. Sikap anak	Sikap anak jalanan ketika menerima tindakan kekerasan.	1. Diam 2. Melawan	Kuesioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak
Dependen :					
1. Kekerasan fisik	Kekerasan fisik adalah setiap cedera fisik	1. Dipukul 2. Digigit 3. Dicubit	Kuesioner	Nominal	1. Terjadi kekerasan fisik Jika

	pada anak yang disebabkan bukan oleh kecelakaan	4. Ditendang 5. Didorong 6. Disulut rokok			ada satu saja jawaban Ya dari semua pertanyaan tentang kekerasan fisik 2. Tidak terjadi kekerasan fisik jika tidak ada jawaban Ya dari semua pertanyaan
2. Kekerasa psikologis	Kekerasan psikologis bisa berupa <i>verbal abuse</i> , <i>mental abuse</i> , atau <i>psychological maltreatmentl abuse</i> ; misalnya, dengan kecaman kata-kata yang merendahkan anak, membandingkan negative dengan anak lain dll.	1. Rejecting 2. Ignoring 3. Terrorizing 4. Isolating 5. Corrupting	Kuesioner	Nominal	1. Terjadi kekerasan psikologis jika ada satu saja jawaban Ya dari semua pertanyaan tentang kekerasan psikologis 2. Tidak terjadi kekerasan psikologis jika tidak ada jawaban Ya dari semua pertanyaan

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Instrument

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Responden diberikan kuesioner yang kemudian akan dilakukan pengamatan. Angket ini dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010). Bentuk pertanyaan berupa kuesioner *check list* dan *multiple choice*, kuesioner terdiri dari 2 form, form pertama untuk diisi oleh orang tua sedangkan form kedua diisi oleh anak, jumlah pertanyaan dalam kuesioner adalah 21 pertanyaan. Pertanyaan nomor 1 sampai 10 disusun oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas sedangkan pertanyaan nomor 11 sampai dengan nomor 21 menggunakan kuesioner Dianita (2010). Pertanyaan dalam form pertama berjumlah 3 pertanyaan yang mewakili variabel independen yaitu faktor usia orang tua saat menikah sebanyak 2 pertanyaan dan faktor kemiskinan sebanyak 1 pertanyaan, selanjutnya pertanyaan dalam form kedua berjumlah 18 pertanyaan yang mewakili pertanyaan variabel independen untuk faktor perilaku menyimpang sebanyak 4 pertanyaan, faktor sikap anak sebanyak 2 pertanyaan, faktor lingkungan sosial sebanyak 1 pertanyaan dan pada variabel dependen untuk kekerasan fisik berjumlah 6 pertanyaan dan

kekerasan psikologis sebanyak 5 pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut menggunakan skala Guttman.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Simokerto. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari 2016.

3. Prosedur Pengumpulan Data.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah penentuan judul penelitian, kemudian memilih lahan penelitian dan melihat seberapa besar masalah terjadi di lapangan dengan melakukan studi pendahuluan. Selanjutnya menyusun tinjauan pustaka serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Kemudian dilakukan pengambilan sampel penelitian yaitu anak jalanan berusia 6-12 tahun dengan cara *simple random sampling*. Setelah dipilih, dilakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada sampel sebelum kuesioner dibagikan dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

3.5.2 Analisa Data

Merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan tabulating terlebih dahulu untuk mengetahui presentase setiap variabel data yang terkumpul. Setelah itu dianalisa menggunakan uji *regresi logistic* berganda dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$. Taraf signifikan tersebut mengandung makna jika signifikan penelitian ($P < \alpha = 0,05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dalam arti ada faktor-faktor signifikan antara variabel independen dan dependen. Begitu

juga sebaliknya jika signifikansi penelitian $(P) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dalam arti tidak terdapat faktor-faktor signifikan antara variabel independen dan dependen.

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebar diberi kode.

1) Untuk faktor usia menikah :

a Ya = 1

b Tidak = 0

2) Untuk faktor kemiskinan :

a. Ya = 1

b. Tidak = 0

3) Untuk faktor perilaku menyimpang :

- a. Pernah = 1
- b. Tidak pernah = 0

4) Untuk faktor sikap anak :

Untuk pertanyaan positif

- a. Ya = 1
- b. Tidak = 0

Untuk pertanyaan negatif

- a. Ya = 0
- b. Tidak = 1

5) Untuk faktor lingkungan hidup :

- a. Ya = 1
- b. Tidak = 0

6) Untuk kejadian kekerasan fisik :

- a. Ya = 1
- b. Tidak = 0

7) Untuk kejadian kekerasan psikologis :

- a. Ya = 1
- b. Tidak = 0

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan.

Berdasarkan lembar kuesioner yang telah disusun dengan penilaian :

- a. Faktor usia orang tua saat menikah.

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, skor dijumlahkan, didapat skor tertinggi menunjukkan usia belum siap menikah.

b. Faktor kemiskinan

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, didapat nilai tertinggi satu dan nilai terendah 0, jika skor 1 maka menunjukkan kemiskinan

c. Faktor perilaku menyimpang

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, jika terdapat skor 1 sudah menunjukkan perilaku menyimpang.

d. Faktor sikap anak

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0 untuk pertanyaan positif dan jawaban ya = 0 dan tidak = 1 untuk pertanyaan negatif. Jika diperoleh nilai 0 maka menunjukkan sikap anak diam saat terjadi kekerasan, jika diperoleh nilai 1 maka sikap anak melawan saat terjadi kekerasan.

e. Kejadian kekerasan fisik.

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, jika terdapat skor 1 sudah menunjukkan kejadian kekerasan fisik.

f. Kejadian kekerasan psikologis.

Diberi skor jika jawaban ya = 1 dan tidak = 0, jika terdapat skor 1 sudah menunjukkan kejadian kekerasan psikologis.

4. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat, 2010). Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 16.00.

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan responden diberikan kepada calon responden, dengan tujuan agar responden penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari pengumpulan data. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.6.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Nama objek dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, tetapi tidak dicantumkan dalam hasil penelitian. Untuk mengetahui bahwa responden ikut serta dalam penelitian, peneliti cukup memberikan nomor kode pada masing-masing lembar.

3.6.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian, yang berhak mengetahui data responden yang telah dikumpulkan adalah responden, orang tua responden, dan peneliti.

3.6.4 *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Setiap responden (anak jalanan yang berusia 6-12 tahun dan orangtua) akan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.